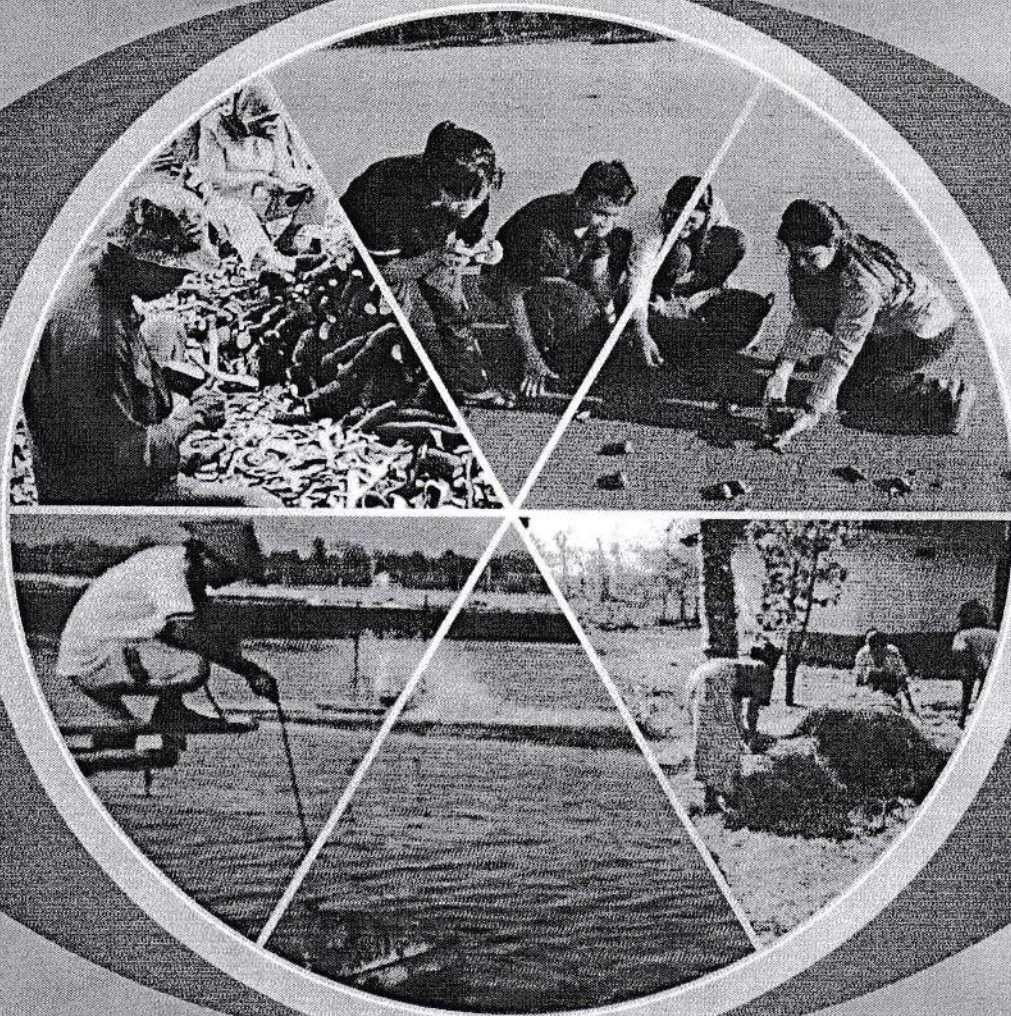


**PROSEDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**“STRATEGI MEMBANGUN KEMITRAAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT”**



Hotel Cavinton
Yogyakarta, 10 Januari 2015



Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR — v

DAFTAR ISI — vii

1. KEEFEKTIFAN PROGRAM IBM TERHADAP KEMAMPUAN GURU DALAM BIDANG TIK DI SMK KLATEN _____	1
<i>Suparman, Iwan Hartadi Tri Untoro, Yudi Ari Adi</i>	
2. EFISIENSI PENGGILINGAN KEDELAI PADA PROSES PEMBUATAN TAHU _____	5
<i>Edy Kurniawan</i>	
3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN PAKAN TERNAK SILASE DENGAN BAHAN DASAR JERAMI GUNA MENSIASATI PACEKLIK PANGAN _____	13
<i>Trianik Widyaningrum, Indro Prastowo, dan Elfitri Dwi Rahardianti</i>	
4. KEAMANAN MAKANAN HASIL LAUT DI WISATA KULINER PANTAI DEPOK BANTUL _____	23
<i>Dyah Suryani, A.Ahid Mudayana, Mufti Hakim</i>	
5. PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKTIF TEMATIK INTEGRATIF BAGI GURU SD MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA _____	29
<i>ST Martaningsih, Ika Maryani, Laila Fatmawati</i>	
6. PEMBERDAYAAN PENGRAJIN MENDONG BERBASIS POTENSI LOKAL _____	5
<i>Suhartini</i>	
7. “PERAN ASSESSMENT DALAM MERANCANG PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT” (HASIL ASSESSMENT DI ATAMBUA NTT) _____	39
<i>Drs. Suharsono, M.Si, Sutarno</i>	
8. IBM UNTUK GURU MATEMATIKA DAN IPA SMA _____	47
<i>Mursid W. Hananto, Agung Budiantoro, Aris Thobirin</i>	
9. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK GUNA MENSIASATI KERUSAKAN TANAH DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL _____	55
<i>Listiatie Budi Utami, Trianik Widyaningrum, Shantiana Tri Erawati</i>	
10. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH CAIR SLONDOK SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN NATA DE CASSAVA _____	61
<i>Novi Febrianti, Uswatun Khasanah, Arief Abdillah Nurusman</i>	
11. PEMBUDIDAYAAN UDANG GALAH SEBAGAI MEDIA WIRAUUSAHA MENUJU MASYARAKAT MANDIRI DI DUSUN XIII BANARAN, GALUR, KULON PROGO _____	67
<i>Anom Wahyu Asmoro Jati, Sumaryati</i>	
12. BUBUK INSTAN KUNIR PUTIH PRODUK IBM KELOMPOK TANI SENDANGSARI, PAJANGAN _____	71
<i>Dwiyati Pujimulyani dan Astuti Setyowati</i>	
13. PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PENGOLAHAN SINGKONG MENJADI MODIFIED CASSAVA FLOUR (MOCAF) DAN OLAHAN PANGAN BERBAHAN MOCAF DI DESA KEMADANG, KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL _____	79
<i>Beni Suhendra Winarso, S.E.,M.Si., Dra. Sudarmini, Azis Ikhsanudin, M.Sc. Apt.</i>	

14. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DAERAH ENDEMIS MALARIA MELALUI PEMBUATAN PENGGANTI PAKAN TERNAK KAMBING P.E DARI SAMPAH ORGANIK (DESA HARGOTIRTO, KOKAP, KULONPROGO, YOGYAKARTA) _____ 91
Solikhah, Dwi Suhartanti
15. PENGEMBANGAN MP ASI BERBASIS PANGAN LOKAL UNTUK MENINGKATAN STATUS GIZI BALITA DI DESA SIDOAGUNG KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA _____ 109
Sunarti, Nina Salamah
16. IBM PENGOLAH HASIL PERIKANAN DI KECAMATAN SANDEN BANTUL YOGYAKARTA _____ 113
Isana Arum Primasari, Beni Suhendra, Dedy Wijayanti
17. PELATIHAN PEMBELAJARAN AKTIF BAGI GURU DAN TOT MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING _____ 119
Triantik Widyaningrum, Nurul Hidayah, Muhammad Joko Susilo
18. PENGELOLAAN LABORATORIUM MATEMATIKA MTs KABUPATEN BANTUL _____ 127
Sunaryo, Sumargiyani, Widayati
19. IBM UNTUK KULLIYATUL MU'ALLIMAT AL ISLAMIAH IBNUL QOYYIM SLEMAN DAN KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL ISLAMIAH IBNUL QOYYIM BANTUL, DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAN PENGOPTIMALAN SUMBER DAYANYA _____ 131
Endah Utami, ST.MT, Ani Muttaqiyatun, SE, MSi, Novi Febrianti, SSi, MSi
20. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU EKOWISATA KONSERVASI PENYU DENGAN PENINGKATAN KUALITAS SDM BERBASIS KEARIFAN LOKAL _____ 137
(KKN PPM Universitas Ahmad Dahlan 2014)
Agung Budiantoro dan Dedi Wijayanti
21. PERINTISAN PUSAT INFORMASI DAN KOMUNIKASI POTENSI SOSIAL BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN PERAN BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUMBERARUM MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA _____ 153
Isbandi Sutrisno, S.Sos, M.Si., Panji Dwi Ashrianto, S.Sos, M.I.Kom.
22. IBW KABUPATEN SLEMAN: UPAYA PENGEMBANGAN PERTANIAN UNTUK Mendukung Desa Wisata di Kabupaten Sleman melalui Pemberdayaan Masyarakat _____ 165
Heti Herastuti, Wulandari DER, Vini Arumsari, Dyah Arbiwati, dan Harri Rachmadi
23. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PERTANIAN TERPADU BERBASIS KANDANG KOMUNAL DESA GUMUKREJO DENGAN PROGRAM IBW KAB. BOYOLALI 1) _____ 169
Sumarwoto, Husain Kasim, Ellen Rosyelina S.2 dan Suryono
24. PEMURNIAN AIR KONSUMSI (SUMUR) YANG MENGANDUNG KAPUR DI DESA NGALANG DAN DESA HARGOMULYO, KECAMATAN GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL _____ 177
Fardhiasih Dwi Astuti dan Sulistyawati
25. MODEL DAN TANTANGAN DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGOLAHAN BAHAN PANGAN LOKAL GANYONG _____ 181
Studi Kasus di Dusun Sriten, Pilangrejo, Nglipar, Gunung Kidul
Ani Susanti, M.Pd.B.I., Soviyah, S.Pd., Nur Fatimah, S.Pd.

26. IMPLEMENTASI IPTEKS DI PONDOK PESANTREN ENTREPRENEUR
DAN KELOMPOK PETANI ORGANIK DI MAGELANG _____ 187
Endah Wahyurini dan Humam Santosa Utomo
27. GERAKAN SWADAYA AIR MASYARAKAT DESA PUCUNG
KECAMATAN EROMOKO, KABUPATEN WONOGIRI _____ 197
Dr.Kuswaji Dwi Priyono, M.Si; Agus Anggoro Sigit, S.Si., M.Sc.;
dan Drs. Yuli Priyana, M.Si
28. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN BERUPA TEH CELUP
DI DESA GERBOSARI, KECAMATAN SAMIGALUH, KULONPROGO _____ 207
Iis Wahyuningsih, Nina Salamah, Hardi Astuti Witasari
29. *RESOURCES ALLOCATION MODEL USING PARTICIPATORY
POVERTY ASSESMENT (PPA) BASED ON PEOPLE'S POOR WIFE
IN SRIMARTANI REGION INDONESIA* _____ 213
Yuni Siswanti, Agus Ristono, Suwito Tjokro, dan Ahmad Muhsin
30. *GENDER-BASED SCHOOL IMPLEMENTATION METHOD THROUGH
EMPOWERMENT OF HOUSEHOLD RESOURCES FOR IMPROVED FAMILY
WELFARE IN SRIMARTANI VILLAGE PIYUNGAN BANTUL, YOGYAKARTA* _____ 219
Yuni Siswanti, Agus Ristono, Astuti Rahayu, Ahmad Muhsin
31. IBM KELOMPOK TERNAK KECAMATAN SLEMAN:
TEKNOLOGI PEMBUATAN KOMPOS BERKUALITAS DARI LIMBAH
KANDANG TERNAK SAPI DENGAN PENAMBAHAN GUANO PHOSFAT _____ 227
(Technology of Composting of Livestock Cattle Waste With Addition of Guano Phosfat)
Dyah Arbiwati, Abdul Rizal AZ., AZ. Purwono BS
32. IBM GURU SD DI GUNUNGKIDUL _____ 235
Yudi Ari Adi, Suparman
33. PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MELALUI DIVERSIFIKASI MAKANAN
OLAHAN IKAN SUBSTITUSI KROKOT DI DESA AMBARKETAWANG,
GAMPING, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA _____ 241
Aris Thobirin Dwi Suhartanti

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN BERUPA TEH CELUP DI DESA GERBOSARI, KECAMATAN SAMIGALUH, KULONPROGO

Iis Wahyuningsih, Nina Salamah, Hardi Astuti Witasari
Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

ABSTRAK

Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY dipenuhi tanaman dan tumbuhan yang belum banyak dibudidayakan oleh warga tetapi berpotensi untuk dijadikan obat herbal. Masyarakat belum banyak memanfaatkan karena ketidaktahuan tentang khasiat tanaman tersebut. Beberapa tanaman yang banyak tumbuh di lingkungan desa Gerbosari dan belum dimanfaatkan adalah pegagan, daun kepel dan daun sirsak. Tanaman tersebut dari banyak penelitian terbukti dapat dimanfaatkan untuk minuman kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah pegagan, daun sirsak dan daun kepel dapat diolah menjadi minuman kesehatan berupa teh celup. Target khusus dari kegiatan ini adalah dihasilkannya produk the celup dari 3 tanaman tersebut. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu ceramah, tanya jawab, dan praktek langsung. Metode ceramah dilakukan dengan memaparkan tentang pemanfaatan pegagan, daun sirsak dan daun kepel menjadi minuman kesehatan berupa teh celup. Metode tanya jawab dilakukan dengan tanya jawab atau diskusi materi yang disampaikan antara pelaksana kegiatan dengan masyarakat yang akan mendapatkan pengetahuan cara pembuatan teh celup. Sedangkan metode praktek langsung dilakukan dengan praktek secara langsung cara pengolahan tanaman basah pegagan, daun sirsak dan daun kepel menjadi teh celup bersama masyarakat Desa Gerbosari. Hasil kegiatan berupa : 1) peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan teh celup tanaman pegagan, daun sirsak dan daun kepel, pembuatan informasi produk, pembuatan design kemasan, penentuan harga dan pendaftaran produk industri rumah tangga (PIRT) yang ditunjukkan dari hasil kuisener. 2) 3 produk the celup dari tanaman yang siap didaftarkan PIRTNya.

Kata kunci: teh celup, minuman kesehatan, Desa Gerbosari.

1. PENDAHULUAN

Desa Gerbosari terletak di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY. Desa ini berada di dataran tinggi bersuhu 23°C-34°C, dengan udara yang sejuk karena banyak pepohonan dan tidak padat penduduk. Mata pencaharian masyarakat Desa Gerbosari bervariasi, antara lain: pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang, petani, dan buruh bangunan. Namun ± 80% masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh yang tidak memiliki penghasilan tetap. Kondisi tersebut didukung oleh persentase kemiskinan Kecamatan Samigaluh pada tahun 2011 yang menduduki peringkat tertinggi ketiga se-Kabupaten Kulon Progo, yaitu 30,48% (Anonim, 2012).

Beberapa tanaman obat yang tumbuh di lingkungan desa Gerbosari dan belum dimanfaatkan adalah pegagan, daun kepel dan daun sirsak. Pegagan (*Centella asiatica*) telah diketahui mampu mempengaruhi sistem saraf pusat, meningkatkan daya rangsang saraf otak, serta meningkatkan kemampuan belajar dan mengingat (Winarto, W.P dan Surbakti. 2003; Rao *et al*, 2005; Wibisono dan Dwiyani, 2005). Daun kepel banyak dimanfaatkan sebagai antioksidan (Sunarni, 2007). Daun sirsak telah dibuktikan khasiatnya untuk berupa berpenyakit karena mengandung berbagai senyawa. Senyawa tersebut antara lain adalah acetogenin, minyak esensial, reticuline, loreximine, coclaurine, annomurine, higenamine (Sousa, *et al*, 2010).

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat yang banyak tumbuh di sekitar rumah adalah dengan mengemasnya menjadi teh celup. Teh celup merupakan

salah satu minuman kemasan yang proses pembuatannya sederhana. Kemungkinan kegagalan dalam proses pembuatannya pun sangat kecil. Pengemasan menjadi teh celup juga akan mempertahankan aktivitas senyawa aktif yang terkandung dalam tanaman obat. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini pegagan, daun kepel dan daun sirsak dimanfaatkan menjadi teh celup herbal. Pemanfaatan potensi tanaman tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gerbosari.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini ditempuh dengan cara ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Metode ceramah dilakukan dengan memaparkan materi yang menjelaskan tentang pemanfaatan tanaman pegagan, daun kepel dan daun sirsak serta cara pembuatannya menjadi teh celup. Metode tanya jawab dilakukan dengan cara menyajikan diskusi atau tanya jawab antara pelaksana dengan masyarakat yang akan mendapatkan pengetahuan cara pembuatan teh celup. Metode praktek langsung dilakukan dengan praktek membuat teh celup bersama-sama dengan masyarakat.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan melalui tahapan : 1) Sosialisasi program kepada masyarakat Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY. 2) Penyuluhan dan praktek pembuatan teh celup. 3) Penyuluhan dan praktek pengemasan teh celup. 4) Penyuluhan dan praktek pembuatan informasi produk teh celup. 5) Penyuluhan dan praktek penentuan harga jual produk teh celup, dan 6) Penyuluhan prosedur pengajuan PIRT.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengolahan pegagan, daun kepel dan daun sirsak menjadi teh celup antara lain: nampan, kain hitam, mesin penggiling simplisia, ayakan, gunting, tisu pembungkus teh, tali nilon, dan sealer (mesin untuk melekatkan). Sedangkan bahan yang digunakan yaitu pegagan, daun kepel dan daun sirsak kering.

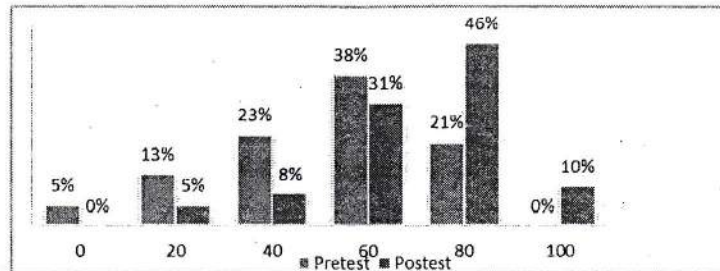
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemberdayaan yang dilaksanakan melalui program KKN PPM ini, dilaksanakan sesuai tahap yang direncanakan, yang secara ringkas tersaji pada tabel I.

Tabel I. Ringkasan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembuatan teh celup tanaman obat di Desa Gerbosari

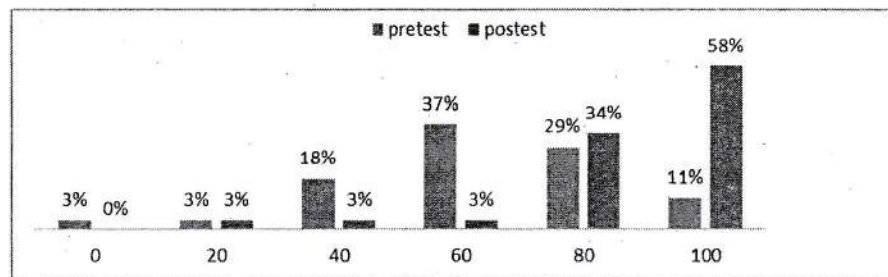
NO	KEGIATAN	TEMPAT	TINGKAT KEHADIRAN PESERTA
1	Pelatihan I Materi: Pembuatan the herbal pegagan, daun sirsak dan daun kepel	Aula Kecamatan Samigaluh	100%
2	Pelatihan II Materi: Teknik Pengemasan Obat Tradisional, pelabelan dan informasi produk pada kemasan	Aula Kecamatan Samigaluh	98%
3	Pelatihan III Materi: Design Kemasan Produk untuk siap dipasarkan	Aula Kelurahan Gerbosari	98%
4	Pelatihan IV Materi: Survey Harga Pasar dan penentuan harga produk	Aula Kelurahan Gerbosari	95%
5	Pelatihan V Materi : prosedur pengajuan PIRT.	Aula Kecamatan Samigaluh	100%

Dari tabel I terlihat tingkat partisipasi masyarakat sasaran di semua tahap relatif tinggi berkisar antara 95-100%. Keberhasilan penyuluhan diukur menggunakan kuisioner berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh masyarakat sebelum dan setelah penyuluhan diberikan. Hasil pretest dan post test tersaji pada gambar 1. Secara umum, terjadi kenaikan jumlah peserta yang menjawab benar dari materi pembuatan teh herbal pegagan, daun sirsak dan daun kepel yang disampaikan.



Gambar 1. Hasil pretes dan post tes pengetahuan masyarakat tentang pembuatan the herbal

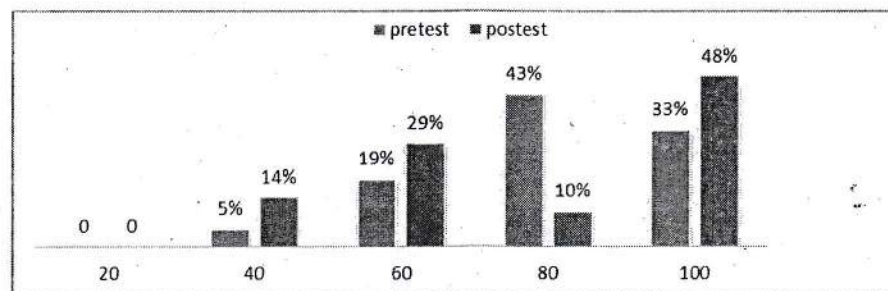
Pada pelatihan tahap II yaitu tentang Teknik Pengemasan Obat Tradisional, pelabelan dan informasi produk pada kemasan juga dilakukan pretes dan post tes untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan masyarakat, hasil tersebut tersaji pada gambar 2.



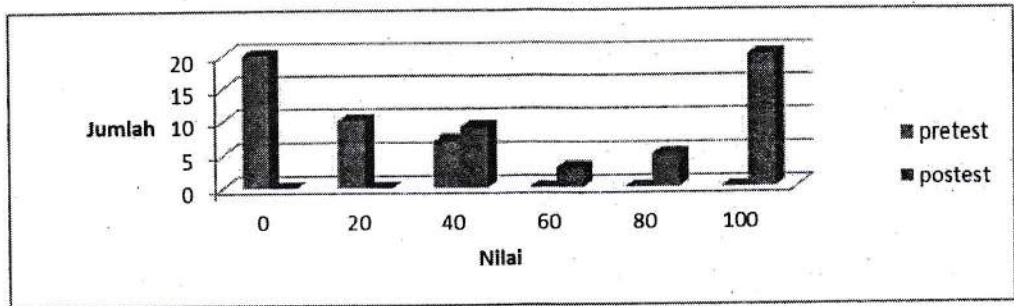
Gambar 2. Hasil pretes dan post tes pengetahuan masyarakat tentang pembuatan informasi produk

Dari gambar 2 terlihat, hasil kuisioner pretes dan posttes menunjukkan secara umum ada perbedaan jumlah peserta yang menjawab benar antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang materi yang diberikan.

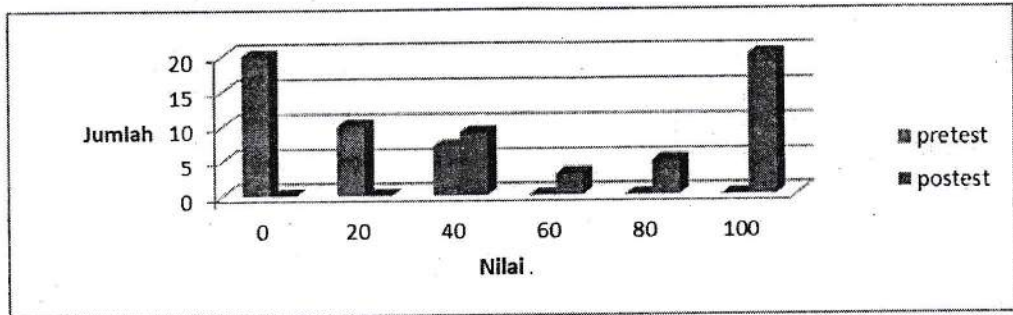
Gambar 3 memperlihatkan gambaran pengetahuan masyarakat sasaran tentang cara membuat design kemasan produk sebelum dan sesudah penyuluhan. Adanya perbedaan jumlah peserta yang menjawab benar antara sebelum dan setelah penyuluhan menunjukkan bahwa adanya penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta. Hasil yang sama ditunjukkan pada gambar 4 dan 5 tentang peningkatan pengetahuan masyarakat setelah pemberian materi penentuan harga produk maupun pendaftaran produk PIRT.



Gambar 3. Hasil pretes dan post tes pengetahuan masyarakat tentang pembuatan design kemasan produk yang menarik



Gambar 4. Hasil pretes dan post tes pengetahuan masyarakat tentang survey dan penentuan harga produk



Gambar 5. Hasil pretes dan post tes pengetahuan masyarakat tentang prosedur pengajuan PIRT

Dokumentasi tahapan penyuluhan dan pelatihan tersaji pada gambar 6. Dari gambar-gambar tersebut terlihat bagaimana antusias masyarakat terhadap program.



1



2



3



4



5

Gambar 6. 1) Pelatihan pembuatan teh celup, 2) Pelatihan pembuatan informasi produk, 3) pelatihan design kemasan, 4) Pelatihan penentuan harga, 5) pelatihan pendaftaran PIRT

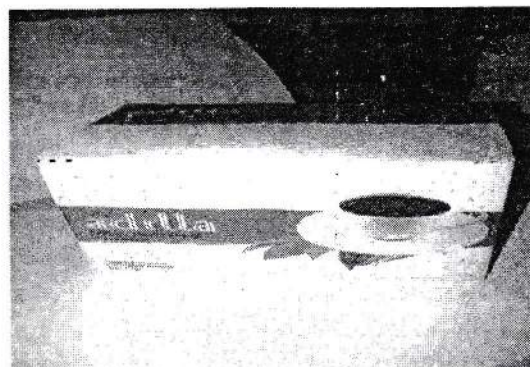
Langkah-langkah pembuatan teh celup adalah sebagai berikut: bahan baku disortir dan dikeringkan menggunakan nampan, nampan ditutup dengan kain hitam kemudian di jemur dibawah sinar matahari hingga kering, menghaluskan bunga krisan kering dengan mesin penggiling simplisia, mengayak teh dengan pengayak, membuat pembungkus teh celup dengan tisu khusus pembungkus the, membentuk kertas tisu menjadi seperti pembungkus the, memanaskan kertas tisu dengan *sealer*, mengisi kertas tisu yang sudah dibentuk dengan serbuk tanaman, melekatkan tisu pembungkus teh, kemudian diberi tali nilon, mengemas teh celup dengan kertas aluminium foil dan selanjutnya kemasan box untuk kemasan tersier. Teh celup siap untuk dijual atau diminum. Produk teh celup yang dihasilkan terlihat di gambar 7.



1



2



3

Gambar 7. Gambar produk teh 1) teh celup daun sirsak 2) teh celup pegagan 3) teh celup daun kepel

Hasil kegiatan KKN PPM di Samigaluh ini, menetapkan beberapa tindak lanjut program sebagai berikut:

1. LPM UAD secara berkala akan menempatkan mahasiswa KKN reguler dengan lokasi KKN di Samigaluh.
2. Fakultas Farmasi secara berkala akan mengadakan pengabdian masyarakat oleh sfat Farmasi di Samigaluh.
3. Dinas Perindag Kulon Progo akan melakukan pembinaan secara berkala agar Samigaluh benar-benar dapat menjadi sentra produksi OT.
4. Pemerintah Kecamatan Samigaluh akan memberikan prioritas pembangunan dalam pemberdayaan potensi alam yang bernilai lebih dan berdaya saing.

5. KESIMPULAN

1. Penyuluhan dan praktek langsung dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang khasiat, cara pembuatan teh celup, pembuatan informasi produk, pembuatan design produk, penentuan harga dan pendaftaran PIRT.
2. Dihasilkan 3 produk teh celup pegagan, daun sirsak dan daun kepel yang siap dijual di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim., 2012, *Buku Putih Sanitas Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, dilihat 3 Oktober 2013, dari ppsp.nawasis.info.
- Rao, Sulochana, B., Chetana, M., Devi, P., Uma., 2005, *Centella asiatica treatment during postnatal period enhances learning and memory in mice*. Physiology and Behavior.
- Sousa, O.V., G.D. Viera, R.G. Jesus, J. Pinho, C.H. Yamamoto, M.S. Alves, 2010, Antinociceptive and Anti-Inflammatory Activities of the Ethanol Extract of *Annona muricata* L. Leaves in Animal Models. *Int J Mol Sci*, Vol. 11. No. 5, p.2067-78.
- Sunarni, T., S. Pramono, and Ratna Asmah, 2007, Antioxidant-free radical scavenging of flavonoid from The Leaves of *Stelechocarpus burahol* (Bl.) Hook f. & Th, *Indonesian Journal of Pharmacy*, 18.3: 111-16.
- Thomas, A.N.S, 1992, *Tanaman Obat Tradisional*, Jilid 2. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Wibisono dan Dwiyani, 2005, *Mengurai Manfaat Brain Tonic Pegagan Sebagai Bentuk Kearifan Lokal*, Karya Tulis Kedokteran se Jawa-Bali. Mataram.
- Winarto, W.P dan Surbakti, 2003, *Khasiat & Manfaat Pegagan*, Redaksi Agro Media: Jakarta